

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sahabatku Indonesia BIPA 5 adalah program yang dirancang untuk mengajarkan Bahasa Indonesia kepada penutur asing dengan pendekatan yang interaktif dan menyeluruh. Program ini tidak hanya fokus pada penguasaan bahasa, tetapi juga memperkenalkan nilai-nilai budaya, adat istiadat, dan cara hidup masyarakat Indonesia. Dalam suasana belajar yang inklusif, siswa dari berbagai latar belakang didorong untuk aktif berpartisipasi dalam diskusi, kegiatan kelompok, dan proyek kolaboratif. Hal ini menciptakan lingkungan yang mendukung, meningkatkan keterlibatan siswa, dan membantu mereka merasa lebih nyaman dalam berinteraksi. Pendekatan ini tidak hanya memfasilitasi pembelajaran bahasa, tetapi juga membangun rasa kebersamaan dan saling pengertian di antara siswa.

Kualitas bahan ajar dalam program ini sangat berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran. Bahan ajar yang relevan dan menarik dapat meningkatkan motivasi siswa dan membantu mereka memahami konsep-konsep yang diajarkan. Jurnalis Lisa Sari (2021) mencatat, "Bahan ajar yang tepat dapat meningkatkan motivasi siswa dan memfasilitasi pemahaman yang lebih baik." Penelitian oleh Hendrawan (2020) dalam jurnal "Journal of Indonesian Language Education" menunjukkan bahwa penggunaan bahan ajar yang sesuai dengan konteks budaya lokal dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan mempercepat proses pembelajaran. Selain itu, penelitian Dewi Susanti (2021) dalam jurnal "Indonesian Language Learning" menekankan pentingnya pengembangan bahan ajar yang interaktif untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran di BIPA. Relevansi bahan ajar tidak hanya berkaitan dengan konten, tetapi juga dengan cara penyampaian dan metode pengajaran yang digunakan. Setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda, sehingga penting bagi pengajar untuk menyesuaikan pendekatan mereka. Metode yang bervariasi, seperti diskusi, permainan peran, dan studi kasus, dapat membantu siswa memahami bahasa dalam konteks yang lebih nyata. Pengajar dapat mengaitkan materi pelajaran dengan isu-isu terkini dan peristiwa sosial di Indonesia. Dengan cara ini, pengajaran menjadi lebih relevan dan menarik bagi siswa. Penyesuaian ini juga penting untuk memastikan bahwa setiap siswa memperoleh kesempatan yang sama untuk berhasil dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, serta mengoptimalkan hasil belajar secara keseluruhan.

Tantangan dalam pengajaran Bahasa Indonesia bagi penutur asing juga harus diperhatikan. Perbedaan budaya dan cara berpikir dapat menimbulkan kesulitan dalam memahami bahasa dan konteksnya. Oleh karena itu, penting untuk menciptakan ruang dialog yang terbuka antara pengajar dan siswa. Rina Melati (2023) mencatat bahwa ketika pengajar bersedia untuk mendengarkan dan memahami perspektif siswa, proses belajar menjadi lebih bermakna. Dengan membangun komunikasi yang baik, pengajar dapat memahami kebutuhan dan kesulitan siswa, serta memberikan dukungan yang diperlukan untuk membantu mereka mengatasi tantangan dalam belajar bahasa. Pendekatan yang humanis dalam pengajaran sangat penting untuk meningkatkan

kepercayaan diri dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran. Menciptakan suasana yang mendukung dan tidak menghakimi akan membuat siswa merasa lebih nyaman untuk bereksplorasi dan belajar dari kesalahan.

Program Sahabatku Indonesia BIPA 5 merupakan inisiatif strategis dalam diplomasi bahasa dan budaya Indonesia di tingkat internasional. Dalam era globalisasi yang semakin pesat, ketertarikan terhadap Bahasa Indonesia terus meningkat di kalangan masyarakat dunia. Program BIPA berfungsi sebagai jembatan komunikasi, menghubungkan penutur asing dengan keunikan dan keragaman budaya Indonesia. Sarah Alamsyah (2022) menyoroti, "Sahabatku Indonesia BIPA 5 adalah langkah strategis dalam memperkenalkan kekayaan budaya Indonesia kepada dunia." Rudi Santoso (2021) menambahkan, "Program ini bukan hanya tentang pengajaran bahasa, tetapi juga tentang membangun ikatan antarbudaya yang lebih kuat." Hal ini menunjukkan peran vital program BIPA dalam menciptakan saling pengertian dan toleransi antarbangsa.

Sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pengajaran, analisis terhadap bahan ajar dalam program Sahabatku Indonesia BIPA 5 menjadi langkah yang strategis. Melalui penelitian ini, kita dapat mengevaluasi dan mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan. Dengan melakukan evaluasi secara berkala, kita tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga membangun hubungan yang kuat antara pengajar dan siswa. Pendidikan bahasa menjadi alat yang ampuh dalam menciptakan masyarakat yang lebih harmonis dan saling menghargai. Program BIPA diharapkan dapat berkontribusi dalam menciptakan dunia yang lebih baik melalui pengenalan budaya dan bahasa Indonesia, serta meningkatkan pemahaman antarbudaya di antara siswa.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan komponen-komponen dalam bahan ajar Diplomasi Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing pada program Sahabatku Indonesia BIPA 5, mencakup elemen seperti kosakata, tata bahasa, keterampilan komunikasi, dan konten budaya yang diajarkan. Selain itu, analisis terhadap kekuatan dan kelemahan bahan ajar ini akan dilakukan untuk mengevaluasi aspek-aspek yang berhasil dan yang perlu diperbaiki, serta sejauh mana materi tersebut relevan dengan kebutuhan dan karakteristik penutur asing.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, identifikasi masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Masih ada ketidaksesuaian materi dengan Tingkat kemampuan pelajar
2. Belum adanya penelitian terkait dengan kualitas Bahan Ajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) Sahabatku Indonesia BIPA 5
3. Penggunaan Bahasa dalam Bahan Ajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) Sahabatku Indonesia BIPA 5 yang kurang relevan

4. Perbedaan budaya yang dapat menimbulkan kesulitan dalam memahami konteks bahasa dan interaksi

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, dirumuskan beberapa batasan masalah sebagai berikut:

1. Objek penelitian ini berfokus pada Bahan Ajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) Sahabatku Indonesia BIPA 5 diterbitkan oleh Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan pada tahun 2019.
2. Subjek penelitian ini terdapat pada analisis bahan ajar.
3. Aspek yang dianalisis:
 - a. Komponen yang terdapat dalam Bahan Ajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) Sahabatku Indonesia BIPA 5
 - b. Kekuatan dan kelemahan Bahan Ajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) Sahabatku Indonesia BIPA 5

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Apa saja komponen yang terdapat dalam bahan ajar Diplomasi Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing pada program Sahabatku Indonesia BIPA 5?
2. Apa kekuatan dan kelemahan bahan ajar Diplomasi Indonesia bagi Penutur Asing pada program Sahabatku Indonesia BIPA 5?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi dan mendeskripsikan komponen-komponen dalam bahan ajar Diplomasi Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing pada program Sahabatku Indonesia BIPA 5.
2. Menganalisis kekuatan dan kelemahan buku ajar Diplomasi Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing pada program Sahabatku Indonesia BIPA 5.

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis:

Menambah wawasan mengenai pentingnya relevansi bahan ajar dan pendekatan pengajaran yang adaptif dalam program BIPA, serta memberikan landasan teoritis bagi pengembangan kurikulum yang lebih responsif terhadap kebutuhan siswa dari berbagai latar belakang budaya.

2. Manfaat Sosial:

Membantu menciptakan pemahaman yang lebih baik antara Indonesia dan negara lain melalui pengajaran Bahasa Indonesia, sehingga memperkuat hubungan antarbudaya dan diplomasi budaya Indonesia di tingkat internasional.

3. Manfaat Pengembangan Program BIPA:

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar evaluasi dan perbaikan berkelanjutan terhadap Program Sahabatku Indonesia BIPA 5, serta dapat menjadi referensi dalam mengembangkan program-program BIPA di masa depan.